

**AKTUALISASI PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
RAHMATAN LIL 'ALAMIN DALAM MENGHADAPI
DEKADENSI KARAKTER DI MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar
sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan agama Islam*

Oleh:

Maryam Mardia

NIM. 20010030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Mardia
Nim : 20010030
Tempat/Tgl Lahir : Jalan Abri, 21 April 2002
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl. Abri kel. Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Aktualisasi Projek Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* dalam Menghadapi Dekadensi Karakter di MAN 1 Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang di sebutkan sumbernya apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 02 Oktober 2024



Maryam mardia
NIM. 20010030

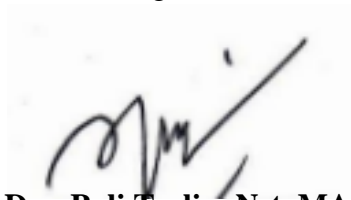
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Maryam Mardia, Nim: 20010030, dengan judul berjudul “**Aktualisasi Projek Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin dalam Menghadapi Dekadensi Karakter di MAN 1 Mandailing Natal**”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Mandailing Natal, 2024

Pembimbing I



Drs. Puli Taslim Nst, MA

NIDN. 2101086501

Pembimbing II




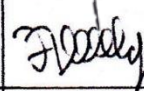

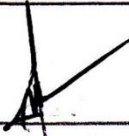
Nelmi Hayati, MA

NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Maryam Mardia NIM: 20010030, judul: "AKTUALISASI PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL 'ALAMIN DALAM MENGHADAPI DEKADENSI KARAKTER DI MAN 1 MANDAILING NATAL" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji I		25/10/24
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji II		24/10/24
3	Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji III		31/10/24
4	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji IV		30/10/24

Panyabungan, Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Maryam Mardia, NIM 20010030. Aktualisasi Projek Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Menghadapi Dekadensi Karakter di MAN 1 Madina. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pendidik meningkatkan karakter siswa dengan projek profil pelajar pancasila dan *rahmatan lil' alamin* di MAN 1 Mandailing Natal dan Bagaimana perubahan karater siswa dalam melaksanakan projek profil pelajar pancasila dan projek profil *rahmatan Lil 'alamin* di MAN 1 Mandailing Natal. Selanjutnya untuk mengetahui Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada aktualisasi projek profil pelajar Pancasila dan *rahmatan lil alamin* dalam menghadapi dekadensi karakteri ini sudah mampu mengubah sikap atau karakter peserta didik di MAN 1 Mandailing Natal dimana nilai yang pertama beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa yakni dengan peserta didik telah memahami ajaran agama yang di anutnya dan rajin melaksanakan ibadah. dan untuk nilai yang kedua yakni berkbhinnekaan global dimana peserta didik dapat menjaga budaya luhur, adat istiadat yang ada dan menghormati perbedaan budaya yang ada. Nilai yang ke tiga yaitu gotong royong dimana antar sesama peserta didik saling membantu sesama. Dan untuk projek profil pelajar *rahmatan lil alamin* pada nilai yang pertama berkeadaban (ta'addub) dalam penerapan nilai ini peserta didik selalu menerapkan 5s dalam dalam lingkungan sekolah

Kata Kunci: *Aktualisasi, Projek Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin, Dekadensi Karakter.*

MOTTO

الابتسامة تعتبر نصف العلاج، فلا تدع أبدًا التوتر يسيطر على حياتك

Al-ibtisamah tu'tabar nishfu al-'ilaj, fala tad'a abadan at-tutur yusītar 'ala hayatik

“Senyuman adalah setengah dari penyembuhan, jadi jangan biarkan stres menguasai hidupmu”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Pahri Mardia, seseorang yang biasa saya sebut Ayah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan Skripsi ini sebagai permintaan terakhir sebelum ayah pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus tertatih sendiri tanpa ayah temani lagi.
2. Ibu Roslina Pulungan, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan penulis, dengan sabar dan bangga membesarkan putri ketiganya ini serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Saya persembahkan Skripsi ini dan gelar ini untuk ibu.
3. Kakak dan adek saya yang selalu penuh perhatian memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih kepada bapak dosen yang sudah memberikan arahan dan juga bimbingannya sehingga saya bisa serta paham dalam membuat proposal skripsi ini.

Saya sebagai penulis mempersembahkan sebuah skripsi dengan judul **Aktualisasi Projek Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Menghadapi Dekadensi Karakter di MAN 1 Mandailing Natal**. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua .saya sebagai penulis terlebih dahulu meminta maaf bila ada isi atau penyampaian dari skripsi saya yang kata-katanya kurang pas dan kurang berkenaan dihati pembaca. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd. I selaku dosen pembimbing akademik selama kuliah dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam mementukan judul skripsi.
3. Bapak H. Puli Taslim, MA selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis selama pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
6. Keluarga tercinta yaitu ayah (Alm. Pahri Mardia) dan Ibu (Roslina Pulungan) yang telah berjuang untuk membiayai putrinya selama kuliah dan memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi dan tidak lupa juga untuk kedua saudara yaitu kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan arahan terkait skripsi ini.

7. Kepada sahabat (Azizah Nur Nst, Rohmatul Aminah Hsb, Shelly Madinah) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan PAI B 2020 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu serta memberikan motivasi kepada saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
10. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dengan susah payah dan bertahan sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi.

Panyabungan, Oktober 2024

Penulis



Maryam Mardia
NIM. 20010030

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Kurikulum Merdeka	11
2. Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka	12
3. Pengertian Profil Pelajar Pancasila	15
4. Pengertian Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	19
5. Prinsip-Prinsip Profil Pelajar Pancasila	20
6. Prinsip-Prinsip Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	24
7. Manfaat Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	25
8. Strategi Pelaksanaan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	25
9. Perlunya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	27

10. Pengertian Karakter.....	27
B. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum Penelitian.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Pelajar Pancasila	17
Tabel 2.1 Waktu Penelitian	34
Table 3.1 Identitas Sekolah MAN 1 Mandailing Natal.....	41
Table 3.2 Data Guru MAN 1 Mandailing Natal	42
Tabel 3.3 Sarana Prasarana	46
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik	48
Tabel 3.5 Daftar Nama Peserta Didik XII MIA 7	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	69
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	73
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	79
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	80
Lampiran 7. SK Pembimbing.....	81
Lampiran 8. Jadwal mata pelajaran	83
Daftar Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan dan cara mendidik (Depdiknas, 2013). Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan menjadi factor penting pada penentuan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa yang di lihat dari sejauhmana proses pendidikan yang terlaksana. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan sehingga yang memiliki keterampilan yang sangat baik dan yang memiliki moral, kemampuan dan kualifikasi yang luar biasa akan dapat bersaing dan tidak terjerumus ke dalam hal yang negatif. Pendidikan menjamin proses perubahan sikap dan perilaku melalui pembelajaran dan pelatihan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak mungkin membentuk peserta didik dengan pembentukan kepribadian yang unggul selain dari lingkungan. Meningkatkan bakat dengan membentuk karakter pribadi yang setia dan berbakti merupakan tujuan mendasar pendidikan. Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Sekolah tidak hanya fokus pada kognitif, tetapi selalu mengajarkan nilai-nilai karakter tersebut agar dapat menjadi prasyarat untuk membangun generasi penerus bangsa (Purwanti, 2017).

Pendidikan di Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan, termasuk perkembangan kurikulum. Perubahan kurikulum di Indonesia mulai didirikan sejak sebelum merdeka dan terjadi perubahan beberapa kali. Terdapat suatu stigma masyarakat tentang perkembangan kurikulum di Indonesia, yaitu istilah ‘ganti menteri ganti kurikulum’ (Sukmadinata, 2021). Meski begitu, perubahan kurikulum memang tidak bisa dihindari akibat belum ditemukannya wujud sejati pendidikan di Indonesia, pengaruh sosial, budaya, sistem politik, ekonomi, dan IPTEK. Inovasi kurikulum memang sudah seharusnya dilaksanakan secara dinamis, agar dapat sesuai dengan perubahan serta tuntutan di masyarakat (Rosnaeni et al., 2021).

Dengan berubahnya zaman, pendidikan di sesuaikan dengan arah perubahan yang signifikan tersebut, maka kurikulum juga harus di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan kesesuaian ketertinggalan capaian pembelajaran nasional dan perlu dipahami oleh semua pelaku pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan tujuan utamanya, yakni mengatasi ketertinggalan pendidikan Indonesia. Melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi memiliki visi Pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Visi ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan Kurikulum Merdeka. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan profil Pancasila. kurikulum merdeka menitikberatkan pada upaya pembentukan karakter bangsa berupa profil pelajar Pancasila bagi setiap peserta didik pada satuan pendidikan (Sari & Sinthiya, 2022).

Kegiatan belajar dalam pandangan perkembangan pendidikan sekarang berpijak pada penguatan profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter siswa, yang diterapkan pada sekolah penggerak. Penguatan profil pelajar pancasila merupakan nilai karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dihidupkan dalam diri melalui tingkat satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, serta ekstrakurikuler (Sari & Sinthiya, 2022).

Dalam kurikulum merdeka terdapat profil pelajar pancasila dicanangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan, utamanya yang terkait dengan penguatan karakter Pancasila yang akhir-akhir ini terkesan dikesampingkan dan layak dan sepantasnya bila profil pelajar Pancasila menjadi fokus pencapaian tujuan pendidikan bagi Bangsa Indonesia (Purnamasari & Ysh, 2022).

Kemendikbud mencetuskan Profil Pancasila yang merupakan profil lulusan yang bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan. Tujuan dicetuskannya yaitu untuk penguatan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan dari pendidikan nasional. (Kemendikbud, 2021).

Kementerian pendidikan kebudayaan dan ristek (Kemendukbudristek) beserta kementerian agama (Kemenag) mengeluarkan regulasi terkait dengan kurikulum merdeka yang perlu diterapkan dalam satuan pendidikan. Proyek lintas disiplin ilmu merupakan paradigma baru dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan proyek yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan, salah satu kekhasan proyek lintas disiplin ilmu di madrasah ialah dengan menambahkan nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*

Nilai *rahmatan Lil 'Alamin* merupakan prinsip-prinsip Sikap dan cara pandang dalam mengaamalkan agama agar pola pola keberagaman dalam konteks berbangsa dan bernegara berjalan semestinya sehingga kemaslahatan umum tetap terjaga seiring dengan perlindungan kemanusiaan dalam beragama dan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* sendiri merupakan perwujudan pelajar dan bertakwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai nilai beragama secara moderat.

Profill pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* sendiri merupakan perwujudan pelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai beragama secara moderat. Nilai-nilai moderasi agama dalam profil pelajar *rahmatan lil'alamin* memuat keteladanan (*qudwah*), toleransi, (*tasammuh*), berimbang (*tawazun*), berkeadaban (*ta'adub*), jalan tengah (*tawassut*), kesetaraan

(*musawwah*), kebangsaan dan kewarganegaraan (*muwathonah*), tegas dan lurus (*I'tidal*), musyawarah (*syura*), inovatif dan dinamis (*tatawir wal ibtikar*).

Profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan profil pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. profil pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan. Profil pelajar memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi (Asrohah et al., 2022).

Di dalam alqur'an surah Al-Anbiya ayat 107 Allah swt telah menjelaskan tentang islam yang *Rahmatan Lil 'Alamin*

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: *Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.* (Depag, 2009)

Dari tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad yang membawa agama-Nya itu, tidak lain adalah memberi petunjuk dan peringatan agar mereka bahagia di dunia dan di akhirat. Rahmat Allah bagi seluruh alam meliputi perlindungan, kedamaian, kasih sayang dan sebagainya, yang diberikan Allah terhadap makhluk-Nya. Baik yang beriman maupun yang tidak beriman, termasuk binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Jika dilihat sejarah manusia dan kemanusiaan, maka agama Islam adalah agama yang berusaha sekuat tenaga menghapuskan perbudakan dan penindasan oleh manusia terhadap manusia yang lain. Seandainya pintu perbudakan masih terbuka, itu hanyalah sekedar untuk mengimbangi perbuatan orang-orang kafir terhadap kaum Muslimin. Sedangkan jalan-jalan untuk menghapuskan perbudakan disediakan, baik dengan cara memberi imbalan yang besar bagi orang yang memerdekakan budak maupun dengan mengaitkan kafarat/hukuman dengan pembebasan budak. Perbaikan-perbaikan tentang

kedudukan perempuan yang waktu itu hampir sama dengan binatang, dan pengakuan terhadap kedudukan anak yatim, perhatian terhadap fakir dan miskin, perintah melakukan jihad untuk memerangi kebodohan dan kemiskinan, semuanya diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian seluruh umat manusia memperoleh rahmat, baik yang langsung atau tidak langsung dari agama yang dibawa Nabi Muhammad. Tetapi kebanyakan manusia masih mengingkari padahal rahmat yang mereka peroleh adalah rahmat dan nikmat Allah.

Peranan guru dalam hal ini menakhodai proses kegiatan belajar harus menyampaikan nilai moral yang dapat diimplementasikan peserta didik di lingkungan masyarakat dan sekolahnya. Perilaku negatif yang banyak diperlihatkan pada generasi muda terkhususnya peserta didik secara tidak langsung dapat menjadi budaya pada suatu lingkungan (Harjali, 2017). Di situlah peran guru dalam keberlangsungan pembelajaran harus memberikan dampak pada perubahan pemikiran, sikap, dan taraf diri peserta didik. Proses pembelajaran di kelas harus mendapatkan mutu yang berkualitas dalam terdukungnya representasi positif pada nilai-nilai luhur. Representasi positif pada nilai-nilai luhur terdapat pada pengimplementasian profil pancasila yang sedang dihadirkan oleh Kemendikbud (Aprianti & Maulia, 2023).

Hasil observasi awal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi MAN 1 Madina yakni ialah MAN 1 Madina merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di kabupaten Mandailing Natal yang berada di bawah naungan kementerian agama, Madrasah Aliyah Negeri sudah termasuk sekolah penggerak kurikulum merdeka yang telah ditetapkan mulai dari tahun 2022 oleh Kemdikbud ristek.

Salah satu tujuan diterapkannya kurikulum merdeka di madrasah ialah agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri serta merdeka dengan artian bebas mengembangkan potensi minat yang ada pada diri peserta didik dan termasuk pelajar sepanyang hayat yang memiliki jiwa yang berlandaskan islami Kemudian di dalam kurikulum merdeka pada madrasah terdapat dua profil pelajar Yang berbeda dengan sekolah umum yang biasanya hanya

memakai satu profil Pelajar saja dan di madrasah dengan menggunakan profil pelajar pancasila dan menambahkan profil *Rahmatan Lil 'Alamin*

Di MAN 1 Madina peneliti memilih informan yakni guru akidah akhlak dan peserta didik yang berada di kelas XII MIA 7 alasan peneliti memilih ke dua informan guru akidah akhlak yakni merupakan seorang pendidik yang berada dalam tugas untuk mengajarkan serta melatih karakter beserta disiplin sikap peserta didik baik dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran misalkan contohnya seseorang guru akidah akhlak bisa memulai dengan cerminan dirinya sendiri, yakni apabila seorang pendidik yang sudah mampu menerapkan sikap serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari maka anak didiknya pun akan menjadikan dirinya sebagai contoh teladan dalam kehidupannya.

Dan alasan peneliti memilih informan yang kedua yaitu peserta didik yang berada di kelas XII MIA 7 yakni dengan diadakannya observasi penelitian melihat antusias belajar para peserta didik yang berada di kelas XII MIA 7 sangat tinggi apalagi respon terhadap pembelajaran

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka untuk memperoleh jawaban yang tepat sasaran diperlukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pendidik meningkatkan karakter siswa melalui proyek profil pelajar pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Bagaimana perubahan karakter siswa dalam melaksanakan proyek profil pelajar pancasila dan proyek profil *Rahmatan Lil 'Alamin* di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Dari pernyataan latar belakang di atas maka peneliti dapat menemukan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana cara pendidik meningkatkan karakter siswa melalui proyek profil pelajar pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* di MAN 1 Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui Bagaimana perubahan karakter siswa dalam melaksanakan proyek profil pelajar pancasila dan proyek profil *Rahmatan Lil 'Alamin* di MAN 1 Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan keilmuan tentang bagaimana cara pendidik dalam meningkatkan karakter peserta didik dan cara mengatasi dekadensi karakter peserta didik.
 - b. Menambah ilmu wawasan bagi pembaca terutama yang bukan sebagai pendidik memperbaiki karakter siswa.
 - c. Sebagai masukan dalam upaya bentuk pemikiran bagi pendidik dalam meningkatkan system pembelajaran karakter yang baik bagi peserta didik.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan untuk di teliti oleh peneliti selanjutnya dalam hal yang sama mengenai proyek profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin*.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan berpikir kritis dalam melatih kemampuan untuk memahami dan menganalisis masalah-masalah karakter peserta didik.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak

terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang ada adapun kata katanya yaitu:

1. Aktualisasi

Menurut KBBI aktualisasi adalah membuat sesuatu menjadi benar-benar ada yang mana kemampuan yang dimiliki dalam menggunakan semua skill atau kemampuan untuk mencapai apa yang bisa dikerjakan dalam hal untuk mencapai kepuasan yang dibutuhkan (Duane, 2015).

2. Proyek

Menurut KBBI Proyek adalah aktivitas atau kegiatan yang telah direncanakan untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dengan alokasi sumber daya tertentu untuk melaksanakan tugas yang telah digariskan dengan jelas (Schwalbe, 2014).

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila, sebagai suatu program, merupakan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 22 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (nurul zuriah, 2022). Program tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang memiliki 6 profil yakni:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b. Berkebinekaan global.
- c. Mandiri.
- d. Bergotong royong.
- e. Bernalar kritis.
- f. Kreatif.

4. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*

Menurut Kemenag Profil belajar *Rahmatan Lil 'Alamin* ialah profil belajar Pancasila yang menunjukkan ciri dan karakter dan kompetensi yang

diharapkan untuk di capai oleh peserta didik (KMA, 2022). yang berlandaskan islami yang memiliki 10 prinsip diantaranya:

- a. Berkeadaban (*ta'addub*)
- b. Keteladanan (*qudwah*)
- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*)
- d. Mengambil jalan tengah (*tawassut*)
- e. Berimbang (*tawazun*)

5. Dekadensi karakter

Menurut Hurlock Dekadensi karakter adalah keadaan yang sedang mundur atau merosot atau suatu kondisi dimana moral sangat jatuh jauh dari apa yang seharusnya. Dekadensi ini bisa dilakukan dengan sengaja atau tidak disengaja dimana hal ini sangat sulit untuk dikembalikan kearah yang seperti sebelumnya yang bisa menjadi kebiasaan mereka sehari-hari (zakiah drajat, 2008).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat di dipahami dengan baik, diperlukan sebuah sistematika pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab metode penelitian. berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab I, adalah pendahuluan, bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi seluruh skripsi meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah kajian teori yang berisi tentang kajian teori yaitu pengertian kurikulum merdeka, projrk profil pelajar pancasila dan *rahmatam lil alamin* serta pembahasan tentang karakter, yang berisikan konsep teoritis dan penelitian yang relevan.

Bab III, metode penelitian yang berisi tentang, jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV, pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data. Pada bab ini mencakup tentang temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian, pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini bertujuan untuk memperoleh hasil pembahasan dari penelitian ini.

Bab V, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian skripsi ini.